

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PAUD AL-Furqon di Griya Cendekia Blok L Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat mengenai hubungan status gizi dengan perkembangan kognitif anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran status gizi anak pada PAUD Al-Furqon yaitu status gizi yang gizi baik (Normal) sebanyak 37 orang anak. Status gizi kurang (*Thinness*) sebanyak 4 orang anak. Status gizi lebih (*Overweight*) sebanyak 3 orang anak dan obesitas (*Obese*) sebanyak 6 orang anak.
2. Perkembangan kognitif anak pada PAUD Al-Furqon rata-rata berada pada penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 39 orang anak, mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang.
3. Terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD KB Al-Furqon pada tabel korelasi diperoleh koefisien korelasi tersebut sebesar 0,298 dengan signifikansi 0,036. Dengan membandingkan taraf signifikansi dengan alpha diketahui signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Angka 0,298 menunjukkan bahwa antara variabel X (status gizi) dan variabel Y (perkembangan kognitif) terdapat korelasi lemah.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PAUD KB Al-Furqon di Griya Cendekia Blok L Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Mengenai hubungan status gizi dengan perkembangan kognitif anak usia dini untuk saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebaiknya guru bekerjasama dengan tenaga kesehatan untuk melakukan observasi rutin untuk pemantauan terhadap perkembangan status gizi pada anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua juga perlu memberi stimulasi anak di rumah agar kognitifnya berkembang secara optimal melalui kegiatan bermain seperti meminta anak untuk membedakan beberapa benda dan mengenalkan bentuk geometri seperti persegi panjang, segi tiga, kotak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan populasi dan sampel lebih banyak dari penelitian yang dilakukan peneliti.